

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku *bullying* di kalangan remaja bukan merupakan hal yang baru. Perilaku negatif tersebut berpeluang besar untuk di ditiru karena perilaku ini kemungkinan besar banyak dilakukan oleh siswa remaja. *Bullying* merupakan suatu perilaku yang terjadi secara berulang-ulang yang dapat menyakiti seseorang. *Bullying* ialah sebagai tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai sebuah “penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis”.¹ Kriteria pengulangan, niat dan ketidakseimbangan kekuatan sistematis menjadikan *bullying* bentuk agresi yang sangat tidak diharapkan. Ia dapat terjadi di banyak konteks, termasuk tempat kerja, tetapi paling banyak diteliti pada remaja

Bullying dapat terjadi karena kesalahpahaman (*prasangka/prejudice*) antar pihak yang berinteraksi. *Bullying* bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Bentuk-bentuk langsungnya termasuk serangan fisik atau verbal dan pengasingan relasional/sosial. *Bullying* tak langsung (misalnya, menyebarkan rumor jahat atau merusak barang kepunyaan), termasuk yang lebih mutakhir, *cyberbullying*, yaitu *bullying* menggunakan telepon seluler

¹ Kathryn Geldard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko*, Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto, dan Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 171

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau internet. *Bullying* bisa didasarkan pada ras, agama, atau budaya, jenis kelamin, seksualitas, atau disabilitas remaja.²

Dewasa ini persoalan *bullying* antar siswa sudah semakin marak terjadi di sekolah dan telah menunjukkan tingkat yang sangat memprihatinkan. Data kasus *bullying* di Amerika Serikat dilaporkan oleh Josephson Institute of Ethics yang telah melakukan survei pada 43000 remaja, hasilnya 47% telah mengalami *bullying* dan 50% telah mengejek, menggoda siswa lainnya.³ Di Indonesia, penelitian tentang fenomena *bullying* masih baru. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2014 mencatat bahwa dari total pengaduan *bullying*, yang terjadi dibidang pendidikan sebanyak 1.480 kasus. *Bullying* yang disebut KPAI sebagai bentuk kekerasan di sekolah, mengalahkan tawuran pelajar, diskriminasi pendidikan atau pun aduan pungutan liar. KPAI menemukan bahwa anak mengalami *bullying* di lingkungan sekolah sebesar 87,6%. Dari angka 87,6% tersebut 29,9% *bullying* dilakukan oleh guru, 42,1% dilakukan oleh teman sekelas, dan 28,0% dilakukan oleh teman lain kelas.⁴

Menurut Windy Sartika Lestari ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*. Salah satunya yaitu teman sebaya.⁵ Jhon W. Santrock menyatakan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Interaksi diantara teman sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik dalam budaya Amerika Serikat. Pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menerapkan sistem usia.

²*Ibid.*, h. 172

³ Andi Halimah dkk, *Persepsi pada Bystander terhadap Intensitas Bullying pada Siswa SMP*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Vol. 42 No. 2, 2015, h. 132

⁴ Hertika Nanda Putri dkk, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Bullying pada Remaja*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Vol. 5 No. 2, 2015, h. 1149

⁵ Windy Sartika Sari, *Analisis Faktor-faktor Penyebab Bullying di Kalangan Peserta Didik*. Lembaga Bimbingan Belajar Teknos Genius Cirendeui. Vol 3 No. 2 Tahun 2016 h. 149

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja dibiarkan untuk menentukan sendiri dengan siapa mereka bergaul di lingkungan masyarakat.⁶

Dalam kehidupan sehari-hari pergaulan teman sebaya memberikan banyak pengaruh terhadap pembicaraan, sikap, perilaku, hobi, minat, penampilan sampai pada tingkah laku orang tersebut melebihi pengaruh keluarga, sekolah, dan agama. Teman bergaul akan membantu membentuk pribadi seseorang. Kelompok teman sebaya memotivasi banyak hal yang baik selama orang tersebut bergaul dengan orang-orang baik.

Dalam pergaulan teman sebaya tingkat SMP dapat dikatakan memiliki peranan yang sangat penting, karena pada saat usia sekolah siswa lebih cenderung dekat dengan teman sebayanya dibandingkan dengan keluarganya. Menurut Sudarwan Danim, kelompok sebaya berpengaruh yang besar bagi perkembangan sepanjang sejarah hidup peserta didik. Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya mengakibatkan melemahnya ikatan individu dengan orang tua, sekolah, dan norma-norma konvensional. Selain itu banyak waktu yang digunakan individu di luar rumah bersama teman-teman sebayanya daripada dengan orang tuanya adalah salah satu alasan pokok pentingnya peran teman sebaya bagi individu.⁷

Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru yang terletak di jalan Sidodadi No. 32 Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan

⁶ Jhon W. Santrock, *Remaja Edisi 11 Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 55

⁷ Zaitun, *Sosiologi Pendidikan*, (Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), h. 159

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah empat orang.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat perilaku *bullying* adalah suatu perilaku yang dapat menyakiti seseorang, maka seorang guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat membantu siswa untuk dapat mengurangi perilaku *bullying* tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 21 April 2017, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa siswi yang suka mengejek temannya seperti mengatakannya gendut, bodoh, bencong, hitam, dan jelek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masih ada siswa siswi yang menggunakan bahasa kasar atau tidak sopan pada siswa lainnya seperti memanggil teman dengan nama hewan, dan menyebut nama orangtua.
- c. Masih ada siswasiswi yang suka menyebarkan isu yang tidak benar atau gosip kepada teman-teman dekatnya seperti memfitnah temannya suka mencontek
- d. Masih ada siswa siswi yang suka menyerang secara fisik terhadap temannya seperti memukul dan menendang temannya.
- e. Masih ada siswa siswi yang suka menghina temannya karena ia cacat dan miskin.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut penulis akan melakukan penelitian yang mengkaji “ **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru**”.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Lokasi penelitian terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini maka peneliti perlu menjelaskan tentang hal hal yang berkenaan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh merupakan daya timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang⁸
2. Pergaulan Teman sebaya diambil dari kata pergaulan yaitu interaksi sosial antara individu yang satu dengan yang lain atau individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok dan didalam interaksi itu tentunya tidak lepas adanya saling mempengaruhi.⁹ Sedangkan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.¹⁰ Jadi dapat didefinisikan pergaulan teman sebaya yaitu hubungan atau interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang memiliki usia sama atau hampir sama yang dapat saling mempengaruhi.
3. Perilaku *bullying* adalah sebuah tindakan atau perilaku agresif yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seorang korban yang

⁸Meity Taqdir Qodratilah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta Timur: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ,2011), h. 400

⁹Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 13

¹⁰ John W. Santrock, *Loc Cit.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah atau sebagai sebuah “penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan secara sistematis”.¹¹

4. Intensitas perilaku *bullying* dilihat dari seberapa lama dan seringnya perilaku *bullying* siswa terulang pada pergaulan teman sebaya di Sekolah. Intensitas dilihat dari durasi *bullying* dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi.¹²

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang dan diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku *bullyingsiswa* kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru
- b. Pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru
- c. Faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.
- d. Perilaku *bullying* siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru
- e. Faktor yang mempengaruhi perilaku *bullyingsiswa* kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

¹¹ Kathryn Geldard, *Loc Cit.*,

¹² Andi Halimah dkk., *Op Cit.*, h. 133

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mencakup kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku *bullyingsiswa* kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah

- a. Bagaimana pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru?
- b. Bagaimana perilaku *bullying* siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku *bullyingsiswa* kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui perilaku *bullying* siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku *bullying* siswa kelas VIII 5 dan VIII 7 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru.
- d. Untuk guru konseling diharapkan mampu memberikan informasi dan masukan yang berkaitan dengan hal-hal yang mempengaruhi perilaku *bullying* sehingga dapat melakukan penanganan secara tepat dalam upaya mencegah perilaku *bullying* dan memberikan *treatment* pada anak yang memiliki perilaku *bullying*.
- e. Sebagai bahan masukan bagi siswa, bahwa *bullying* adalah tindakan merugikan yang harus di jauhi dan pintar-pintarlah dalam memilih teman.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1)
- b. Bagi guru pembimbing di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pekanbaru untuk melihat sejauh mana pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying*.
- c. Bagi mahasiswa sebagai referensi untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang keilmuan bimbingan konseling.
- d. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guru untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.